



PERSI AWARD 2024

Kategori
CORPORATE & SOCIAL RESPONSIBILITY

ASMARA

Adhyatma berSama MAsyaRAkat

Disusun Oleh
Kurnia Yulastuti S.Kep. Ners. M. Kep
Santoso S. Kep.M.Kep
Moh Sri Handoko, SE, Akt

RSUD dr. ADHYATMA, MPH

RINGKASAN (100)

RSUD ADHYATMA memiliki kepedulian tidak hanya intra hospital, tetapi pra-paska hospital. Peran dan tanggungjawab RS yang harus memperhatikan keselamatan pasien, memberikan pelayanan paripurna, berkualitas serta menjamin adanya kontinuitas pelayanan, diperlukan inovasi melalui kemitraan dengan stakeholder pentahelix. 2023 lahirlah **ADHYATMA BERSAMA MASYARAKAT(ASMARA)**. Terlayani 100%/ 56 pasien yang mengalami masalah pembiayaan, ketersediaan rumah singgah mengatasi 85% pasien tertunda, peningkatan pra 14 kegiatan (78%), Intra meningkat 50%, paska 28%. Sasaran meluas, pasien, keluarga, masyarakat, desa dampingan, lokasi bakti sosial. Hasil uji coba ASMARA tahun 2022 tercapai sebesar 75%, 2023 85%. Keberlangsungan melalui SK Inovasi yang dikembangkan dokumentasi secara sistem IT, melibatkan stakeholder pentahelix.

LATAR BELAKANG (300)

RS ADHYATMA memiliki kepedulian masyarakat baik pra-intra-paska hospital. 3 tahun terakhir terdapat kendala pembayaran/pembiayaan pasien menjadi piutang RS rerata per-bulan 2-3 pasien, penundaan layanan pasien kanker terkendala penginapan pra RS, kebutuhan oksigen dirumah, memerlukan protese dan kompleknya masalah kesehatan diluar pelayanan kecenderungan meningkat. 56 kasus pada tahun 2022 dan 58 kasus 2023 terjadi. Peran tanggung jawab RS wajib memperhatikan keselamatan pasien, pelayanan paripurna berkualitas serta menjamin kontinuitas pelayanan, maka diperlukan inovasi melalui kemitraan dengan stakeholder. Permasalahan edukasi kesehatan, rumah sehat dan kontribusi mendukung kesehatan masyarakat luas diluar RS juga menjadi fokus implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau "Corporate Social Responsibility". target 3 Desa dampingan, 25 lokasi bakti sosial dan edukasi kesehatan , perlu dikelola agar ada kemitraan yang mendukung. Sesuai Perda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan(TJSLP) Nomor 2 Tahun 2017, dituangkan PERGUB Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan TJSLP.

ADHYATMA BERSAMA MASYARAKAT(Asmara) diinisiasi 2018. Program Rumah Sakit Tanpa Dinding adalah rencana strategis Provinsi Jawa Tengah. RS melakukan manajemen strategi melalui kebijakan dan operasional dengan pedoman, SOP berbasis upaya promotif preventif, berfokus program prioritas kesehatan dengan sasaran individu, kelompok, baik sehat maupun sakit dengan kegiatan diselenggarakan Pra-intra-Pasca RS serta melibatkan peran aktif mitra kesehatan dan memiliki tolok ukur keberhasilan. 2019 RSTD dengan konsep pra-intra-paska dengan pelayanan kepada masyarakat, beririsan dengan Program desa dampingan mulai tahun 2020, PKRS, Bakti Sosial, serta pelayanan UPZ serta dana CSR dari eksternal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu. 2022 manajemen pelaporan CSR belum terintegrasi. Kegiatan belum optimal pra 4 kegiatan dari 20 target tercapai 20%, Intra 1 kegiatan dari 2 target baru 50, paska 4 dari 7(57%). Sasaran CSR masih disepuler Intra RS.

Integrasi kegiatan berbasis CSR mampu meningkatkan pelayanan masyarakat pra-intra-paska, untuk selalu menjaga keselamatan pasien serta kontinuitas pelayanan pasien tidak mampu, maka diperlukan terobosan yang dapat menggerakkan kemitraan RS.

TUJUAN (150)

ASMARA bertujuan umum untuk membantu penyelesaian masalah sosial didalam dan luar rumah sakit untuk memberikan pelayanan paripurna bagi pasien dan keluarga dalam melakukan kontinuitas pelayanan.

Tujuan khusus ASMARA adalah adanya integrasi kegiatan pra intra hospital, berbasis "Corporate Social Responsibility" dengan rincian:

1. menciptakan manajemen strategi melalui pembentukan tim yang efektif terpadu dalam melaksanakan tugas serta dukungan sarana prasarana RS dengan SK unsur pelaksana tim (SK Tim BAKSOS, RSTD, PKRS, UPZ);
2. menghasilkan kebijakan dan operasional dengan terbitnya SK ASMARA dan Alur ;
3. Memperluas sasaran penerima CSR, tidak hanya internal RS tapi juga luar RS;
4. Meningkatkan jumlah capaian kegiatan Pra-RS, Intra-RS dan Pasca RS terintegrasi dari seluruh bidang bagian 100%
5. melibatkan peran aktif mitra kesehatan lebih dari 1
6. Pembentukan paguyuban dengan target 5, forum komunikasi untuk memperkuat upaya kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat guna mencapai yang sehat dan berdikari melalui pembiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

LANGKAH atau TAHAPAN (600)

RS ADHYATMA memiliki kepedulian masyarakat baik pra-intra-paska hospital. 3 tahun terakhir terdapat kendala pembayaran/pembiayaan pasien menjadi piutang RS rerata per-bulan 2-3 pasien, penundaan layanan pasien kanker terkendala penginapan pra RS, kebutuhan oksigen dirumah, memerlukan protese dan kompleknya masalah kesehatan diluar pelayanan kecenderungan meningkat. 56 kasus pada tahun 2022 dan 58 kasus 2023 terjadi. Peran tanggung jawab RS wajib memperhatikan keselamatan pasien, pelayanan paripurna berkualitas serta menjamin kontinuitas pelayanan, maka diperlukan inovasi melalui kemitraan dengan stakeholder. Permasalahan edukasi kesehatan, rumah sehat dan kontribusi mendukung kesehatan masyarakat luas diluar RS juga menjadi fokus implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau "Corporate Social Responsibility". target 3 Desa dampingan, 25 lokasi bakti sosial dan edukasi kesehatan , perlu dikelola agar ada kemitraan yang mendukung. Sesuai Perda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan(TJSLP) Nomor 2 Tahun 2017, dituangkan PERGUB Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan TJSLP.

CSR merupakan salah satu isu yang mengglobal. Menurut Edi Suharto,¹ CSR merupakan sebuah tuntutan global dimana keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan dan pemasaran produknya tetapi terhadap kinerja sosial dan lingkungannya. Di Indonesia, CSR diwajibkan di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM). Dengan berlakunya peraturan perundangan tersebut, maka kewajiban CSR telah bergeser dari kewajiban moral menjadi kewajiban hukum sehingga pelaksanaannya bisa dipaksakan. Guna mewujudkan tujuan dari pengaturan CSR di atas, maka program-program CSR yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan perlu diutamakan. Program CSR dari stakeholder RS harus dikelola dengan integritas dengan menerapkan prinsip good governance sesuai praktik-praktik penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan peningkatan kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) <https://jatengprov.go.id/publik/jateng-jadi-contoh-penerapan-good-governance-nasional/>. Integrasi Program desa dampingan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dimulai tahun 2020, Program Pendidikan Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Rumah sakit tanpa dinding (RSTD) melalui intra hospital, Bakti Sosial serta pelayanan (Unit Pelaksana Zakat) UPZ serta mitra CSR lainnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu terkait pelayanan RS . Ke-5 program tersebut dapat diintegrasikan agar terjadi penguatan dan makin berdampak nyata, terukur dan jelas. Indikator kinerja dari beberapa tim dikompilasikan dan tersusun sebagai program kegiatan terintegrasi.

Maka Tahun 2023 lahirlah **ADHYATMA BERSAMA MASYARAKAT (ASMARA)** yang merupakan program terintegrasi pelayanan kepada masyarakat dari RSUD dr Adhyatma MPH berbasis CSR.

Berdasar hasil keputusan bersama, untuk SK Tim atau personalia, tetap menggunakan Sk masing masing, tetapi untuk kegiatan berintegrasi menjadi satu, diperlukan SK Inovasi baru. Melalui berbagai diskusi muncullah ASMARA yang merupakan kepanjangan dari **ADHYATMA BERSAMA MASYARAKAT** tepatnya bulan agustus Tahun 2023. Kegiatan dilakukan tetap dengan leading sektor dari tiap tim.

TAHAP PERSIAPAN

1. Penyusunan personalia tim
2. Melakukan identifikasi data kebutuhan pasien, keluarga atau masyarakat lainnya
3. Melakukan rapat koordinasi dengan tim UPZ, BAKSOS, RSTD dan PKRS
4. Melakukan koordinasi dengan stakeholder eksternal pemberi CSR;
5. Mengidentifikasi data CSR yang diterima dari luar;
6. Menentukan bentuk kegiatan Asmara pra, intra dan paska hospital yang akan dilaksanakan

TAHAP PELAKSANAAN

1. Menetapkan program kerja ASMARA oleh 5 tim;
2. Pelaksanaan kegiatan berkoordinasi Bagian Umum sebagai pintu masuk program CSR
3. Melakukan rapat koordinasi kegiatan yang akan dilakukan bersama tim;
4. Memastikan semua instrument kegiatan telah siap;
5. Melakukan kegiatan sesuai program kerja pra intra dan paska hospital bersama dengan mitra Kampanye kesehatan; Edukasi, Sosialisasi; Penyuluhan; Seminar; Pembinaan; Pelatihan; Bimbingan pendampingan; Pemberdayaan masyarakat; Advokasi; Bina suasana; Konseling; Fasilitasi; Deteksi dini; Penjangkaran kesehatan; Dialog interaktif; Pameran/expo kesehatan; intra RS adalah PHBS institusi kesehatan yang wajib bagi rs; Telemedicine, dengan pilihan: Konsultasi online; Teleconference; Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit; Lain-lain bentuk telemedicine. Paska RS dengan bentuk Support grup; Family gathering; Home care; Konseling kesehatan; Bimbingan pendampingan; Kampanye kesehatan; Penyuluhan
6. Melakukan dokumentasi

TAHAP EVALUASI

1. Melakukan pelaporan
2. Melakukan evaluasi

HASIL INOVASI (600)

Dampak dari ASMARA telah membantu ratusan pasien, keluarga masyarakat yang membutuhkan dan menjaga mutu keselamatan pasien utamanya dalam promosi preventif kuratif rehabilitative yang terintegrasi melalui 5 tim terpadu. Permasalahan keuangan pasien, 50 kasus dari 58 kasus th 2023 tertangani 86, 29%, melibatkan stakeholder melalui CSR (sifat kegiatan / bantuan biaya, ataupun

makanan. Peningkatan kegiatan pra rumah sakit dari 4 menjadi 18 kegiatan atau meningkat 78%, Intra rumah sakit dari 1 menjadi 2 jenis kegiatan meningkat 50%, paska rumah sakit dari 5 menjadi 7 kegiatan meningkat 28%.

Sasaran yang merasakan dampak awalnya hanya pasien dan keluarga serta masyarakat sekitar RS, menjadi lebih luas ke desa dampingan di Kabupaten Demak (3 Desa), Wonogiri (1 desa) dan Wonosobo (1 desa), serta daerah untuk kegiatan bakti sosial yang menyebar di kabupaten kota lainnya. Hasil kepatuhan terhadap program ASMARA dari kegiatan Pra RS pada tahun 2020 tercapai rekapitulasi pra, intra dan paska RS sebesar 75%, 2021 85%, 2022 87%, 2023 90% dari target fisik yang diharapkan.

Tabel 1. Tabel Before dan after Inovasi ASMARA

No	Before	After
1	Penanganan kendala permasalahan pasien terkait kemampuan keuangan dari 56 kasus 2022 tertangani 30 kasus	Permasalahan keuangan pasien, 50 kasus dari 58 kasus th 2023 tertangani 86, 29%
2	Anggaran dari internal (berupa murni kegiatan)	Melibatkan stakeholder melalui CSR (sifat kegiatan / bantuan biaya, ataupun makanan)
3	Belum terintegrasinya program CSR (5 program terpisah)	Terintegrasi dalam satu program dengan tim sesuai tupoksi, (RSTD/PKRS/UPZ/baksos).
4	Jenis kegiatan pra hospital 4 dari 20 target atau 20%	Jenis kegiatan pra hospital meningkat menjadi 18 dari 20 kegiatan atau 90%
5	Kegiatan intra hospital tercapai 1 dari yang ditargetkan 2 kegiatan atau 50%	Kegiatan intra hospital tercapai 2 dari yang ditargetkan 2 kegiatan atau 100%
6	Kegiatan paska hospital tercapai 4 dari yang ditargetkan 7 kegiatan atau 57%	Kegiatan paska hospital tercapai 5 dari yang ditargetkan 7 kegiatan atau 71,42%
7	Tebentuk 2 paguyuban	Terbentuk 5 paguyuban paguyuban pasien Jantung, Diabetes Melitus, Paguyuban HD, Paguyuban STROKE dan kelompok Dukungan Sebaya
8	Sasaran : Pasien dan keluarga lingkungan RS	Pasien, keluarga, masyarakat desa dampingan, Imasyarakat lokasi bakti sosial, kelompok paguyuban,
9	Rumah singgah belum ada. 2-3 pasien/bulan Delay layanan	Adanya rumah singgah untuk pasien kanker dan mengurangi delay (0 pasien delay karena biaya pra rs, bukan akrena klinis)

Terbentuk paguyuban menjadi pintu komunikasi yang baik dalam berperan pada prioritas program kesehatan nasional (Penyakit Tidak menular). Pasien yang baru terdiagnosa kanker mendapat supporting positif dari paguyuban dan membuat therapy lancar, kecemasan menurun dengan psikologis pasien yang siap dilakukan kemoterapy atau radiotherapy. Paguyuban berhasil berkontribusi memberi dukungan psiko-sosio-spiritual bagi para penyintas kanker melalui kegiatan-kegiatan yang difasilitasi RS (sumber: Ketua Paguyuban Kanker Teratai 2022). Dengan tersedianya rumah singgah tidak terjadi delay (mundur) therapy karena memfasilitasi pasien tidak mampu yang rumahnya jauh dari Semarang tetap

dapat therapy sesuai jadwal. 2 dari 15 pasien yang akan kemoterapy kondisi menurun karena kecapekan dari jauh dan harus perbaikan KU sehingga biaya lebih besar dan penundaan kemoterapi.

Pengembangan ASMARA dapat dilakukan dengan **perencanaan program di awal tahun dan penyusunan dokumentasi** secara system informasi tehnologi sehingga mudah diakses oleh semua tim. Roadmap pengembangan inovasi ASMARA :

ROADMAP PENGEMBANGAN ASMARA

2024	2025	2026
Peningkatan kerjasama CSR dengan target 5 Perusahaan Besar, Perbankkan RS (10 pihak)	Pengembangan pelaporan terintegrasri dengan IT (si-ASMARA berbasis IT	REPLIKASI si ASMARA di RS lain non provinsi
Melakukan kerjasama dengan pihak lain Pentahelik yang tidak mengikat : unsur mahasiswa, siswa, organisasi profesi kesehatan, institusi pendidikan, pelayanan – FKTP	Pengembangan sistem terus menerus (WEBSITE, APLIKASI ANDROID) Replikasi sistem inovasi di RS provinsi	

REFERENSI

1. Edi Suharto, “Corporate Social Responsibility : Konsep dan Perkembangan Pemikiran” . Makalah disam-paikan pada Workshop Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Universitas Islam Indonesia (UII), Yoyakarta, Tanggal 6-8 Mei 2008.
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)
3. Nomor 2 Tahun 2017, dituangkan PERGUB Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan TJSPL.

Lampiran

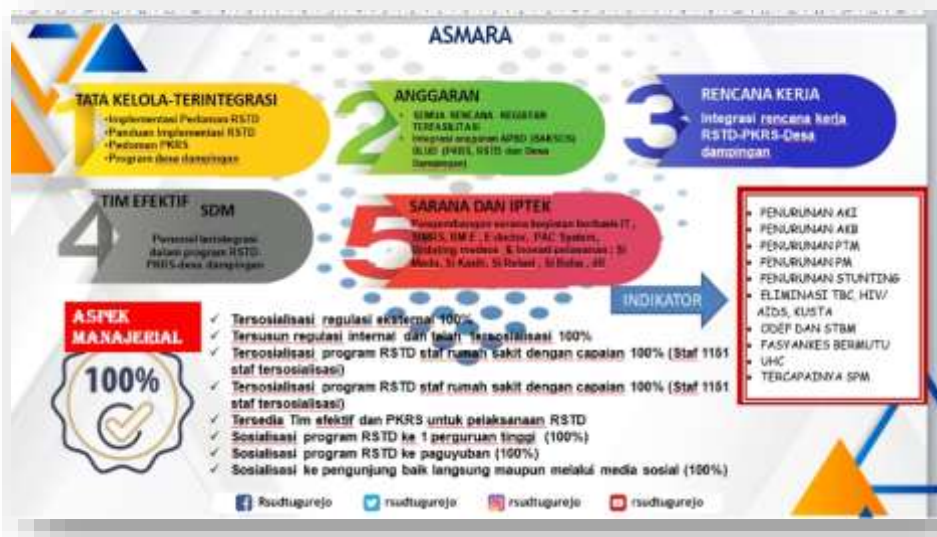
1. Pedoman Rumah Sakit Tanpa Dinding



2. Integrasi manajemen



3. SUMBERDAYA ASMARAS



4. CAPAIAN ASPEK OPERASIONAL



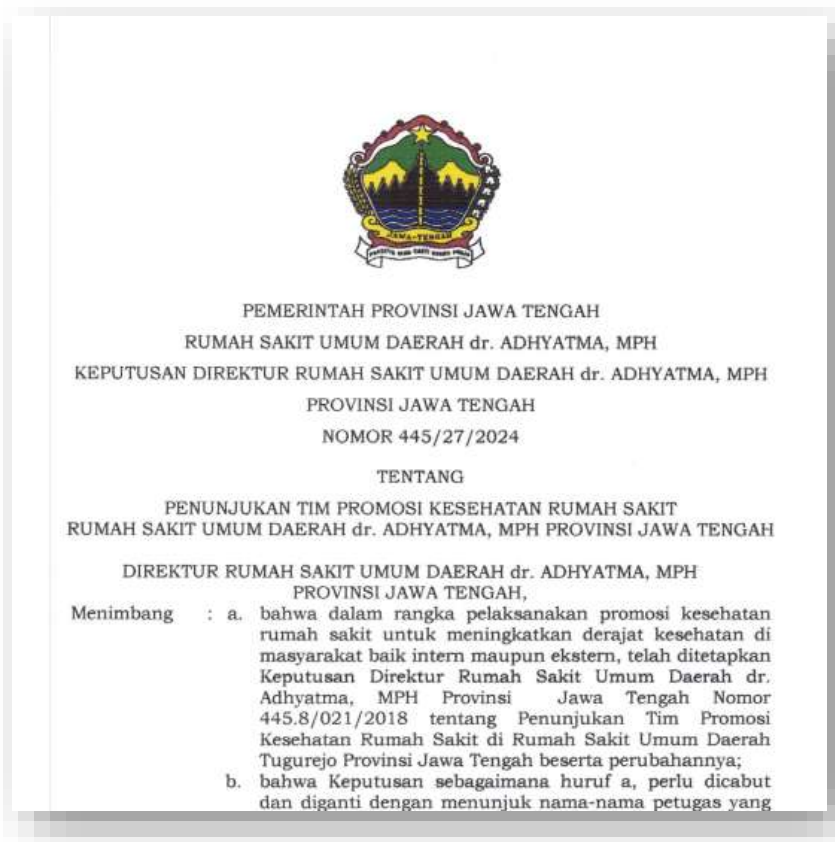
5. SK ASMAR




6. [SK TIM RSTD](#)



7. [SK TIM PKRS](#)



8. [SK TIM BAKSOS](#)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ADHYATMA, MPH
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ADHYATMA, MPH
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR 445/185/2024

TENTANG

PENUNJUKAN PANITIA KEGIATAN BHAKTI SOSIAL
DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEGIATAN ADVOKASI, PEMBERDAYAAN,
KEMITRAAN, PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DAN LINTAS SEKTOR
TINGKAT DAERAH PROVINSI DAN PELAKSANAAN RUMAH SAKIT TANPA DINDING
TAHUN 2024
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ADHYATMA, MPH
PROVINSI JAWA TENGAH,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan advokasi,
pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta
masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi dan
pelaksanaan rumah sakit tanpa dinding di Rumah Sakit
Umum Daerah dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah

9. [SK TIM UPZ](#)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR 451.12/082/2022

TENTANG

KOMPOSISI DAN PERSONALIA UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE TAHUN 2022-2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH,

Menimbang : a. bahwa dalam upaya membantu program pengentasan
kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan serta
pemberdayaan ekonomi umat di Rumah Sakit Umum
Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah perlu dibentuk
Unit Pengumpul Zakat (UPZ);
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam
Keputusan ini dipandang cakap dan mampu
melaksanakan tugas sebagai Unit sebagaimana tersebut
dalam huruf a;

10. HASIL KINERJA UPZ

CAPAIAN KINERJA UPZ 2023 RSUD dr ADHYATMA MPH PROVINSI JAWA TENGAH	
A. PASIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Fasilitas Rumah Singgah bagi pasien tidak mampu luar kota. 2. Pemberian Santunan kepada pasien HD, Kemoterapi, Radioterapi. 3. Pemberian bantuan fasilitas kesehatan lanjutan untuk perawatan pasien di rumah, contoh gas medis. 4. Pemberian kaki palsu buat pasien yang membutuhkan. 5. Bantuan biaya berobat bagi pasien tidak mampu. 6. Bantuan antar jemput pasien tidak mampu.
B. MASYARAKAT SEKITAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bingkisan sembako untuk warga sekitar RS. 2. Pemberian bantuan honor pengajar TPQ. 3. Pemberian modal kerja bagi masyarakat tidak mampu. Contoh: pemberian kambing, gerbak mie ayam, gerbak soto, sepeda motor untuk Ojek. 4. Pemberian bingkisan untuk pensi asuhan. 5. Bantuan biaya dan seragam sekolah.
C. INTERNAL RS ADHYATMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bingkisan kepada pegawai outsourcing. 2. Bantuan kepada pegawai parkir. 3. Bantuan biaya kontrakan rumah tenaga outsourcing.
D. DESA DAMPINGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan Renovasi RTLH. 2. Bantuan modal kerja. 3. Bantuan bingkisan sembako.

11. HASIL KINERJA RSTD



LAPORAN KEGIATAN RSTD RUMAH SAKIT TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2022

N O	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	SASARAN	LOKASI	KETERCAPAIAN TARGET KEGIATAN	REALISASI ANGGARAN
1	Penyusunan nota kondisi pelaksanaan rencana kerja RSTD 2022	Penyusunan Rencana RSTD dan Pelaksanaan kegiatan RSTD dapat berjalan sesuai rencana kerja	Bulan Januari 2022	Tim Implementasi RSTD di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah	RSUD Tugurejo	100% Timun program / rencana kerja RSTD Pelaksanaan pertemuan rutin	- Non Anggaran
2	Evaluasi tata letak RSTD: SK Tim RSTD dan SK Tim PERS	Efektifitas tim RSTD dan PERS dalam berkolaborasi dalam menyusun kegiatan bedah dan SK Tim RSTD dan SK Tim PERS	Bulan Januari 2022	Tim RSTD	RSUD Tugurejo	100 % Penemuan papriapi dan simingripi tugas diorganisasi pelaksanaan kegiatan	- Non Anggaran
3	Penyusunan anggaran kebutuhan	Terselenggaranya rencana anggaran dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Bulan Januari 2022	Tim RSTD	RSUD Tugurejo	100% tercapai 1 RAB	- Non Anggaran
4	Penyusunan sarana prasarana, teknologi dan ilmu pengetahuan	1. Terselenggaranya penyusunan kebutuhan sarana prasarana teknologi dan ilmu pengetahuan 2. Penawaran untuk	Bulan Januari - Desember 2022 (sesuai kebutuhan)	Tim RSTD	RSUD Tugurejo	100% Grafik kebutuhan setiap kegiatan 1.berkas identifikasi sarana	- Non Anggaran

12. KEGIATAN ASMARA (PKRS,PAGUYUBAN,RUMAH SINGGAH,BAKSOS}





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.ADHYATMA, MPH

Jalan Walisongo Km 8.5 Nomor 137 Semarang Kode Pos 50185
Telepon 024-7605378, 7605297 Fasimile 024-7604398

Surat Elektronik : tugurejo@jatengprov.go.id Laman : rstugurejo.jatengprov.go.id

SURAT PENGESAHAN

No : 445 / 2693

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
NIP : 19671203 199603 1 001
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIP	JABATAN	UNIT KERJA	KETERANGAN
1.	KURNIA YULIASTUTI, S.Kep, Ners, M.Kep	19750718 199803 2 002	Kepala Bidang Keperawatan	Struktural	Leader
2.	SANTOSO, S.Kep, Ners, M.Kep	19811106 200801 1 004	Kasi Penunjang Non Medik/ Perawat Ahli Madya	Struktural	-
3.	MOH SRI HANDOKO, SE., Akt	19801026 201001 1 013	Kasub Bag Akuntansi	Struktural	-

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan:

- Memiliki inovasi/karya luar biasa yang telah diimplementasikan dan berdampak nyata bagi organisasi/masyarakat, serta berintegritas tinggi dan layak untuk diteladani;
- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin serta tidak sedang menjalani proses pemeriksaan dugaan pelanggaran disiplin.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami merekomendasikan yang bersangkutan untuk diusulkan sebagai Inovator dan mengesahkan inovasi/karya ilmiah "ASMARA" yang paling sesuai untuk kategori "Corporate and Social Responsibility" dari (RSUD dr.Adhyatma, MPH) untuk mengikuti lomba dalam PERSI AWARDS 2024.

Semarang, 5 September 2024

DIREKTUR RSUD dr.Adhyatma, MPH



dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP.196712031996031001